

KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TENTANG
PENGEMBANGAN PRODUK EMPING MELINJO BAGI
KELOMPOK PENGRAJIN EMPING MELINJO DI KELURAHAN
SUKAMAJU KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA
BANDAR LAMPUNG



Tim Pengabdian Masyarakat:

Ketua: Dra. Sapmaya Wulan, MS. NIDN: 0024085701

Anggota 1: Hepiana Patmarina, SE.,MM. NIDN: 0211016601

Anggota 2: Ardansyah, SE.,MM. NIDN: 0228026501

BANDAR LAMPUNG

Januari 2019

Halaman Pengesahan

1. a. Judul Kegiatan
Pelatihan dan Pendampingan Tentang Pengembangan Produk Emping Melinjo Bagi Kelompok Pengrajin Emping Melinjo di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar LampungManajemen
- b. Bidang Ilmu
2. Pelaksana
 - a. Ketua
1) Nama
Dra. Sapmaya Wulan, MS.
2) Jenis Kelamin
Perempuan
3) NIDN
0024085701
4) Jabatan Fungsional
LektorKepala
5) Program Studi
Manajemen
6) No.HP
0811798834
 - b. Anggota Tim (1)
1) Nama
HepianaPatmarina,SE.,MM.
2) NIDN
0211016601
3) Perguruan Tinggi
Universitas Bandar Lampung
 - c. Anggota Tim (2)
1) Nama
Ardansyah, SE., MM.
2) NIDN
0228026501
3) Perguruan Tinggi
Universitas Bandar Lampung
 - d. Waktu Pengabdian
Bulan Januari
 - e. Jumlah Mahasiswa
3 Orang
 - f. Staf Pendukung
2 Orang
3. Lokasi Pengabdian
Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung
4. Biaya Pengabdian
Rp.5.000.000,-
5. Sumber Dana
Mandiri

Bandar Lampung, Januari 2019

Ketua Pelaksana,



Dra. Sapmaya Wulan, MS.

NIDN: 0024085701

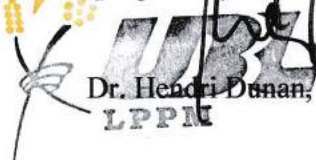

Mengetahui,
Dekan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Dr. Andala Putra Barusman, SE., M.A. Ec.

NIP. 197409252005011002

Menyetujui,
Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. Hendri Duanan, SE., MM.

ABSTRAK

Salah satu kelompok usaha mikro agroindustri emping melinjo yang tersebar di Provinsi Lampung terdapat di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan usaha mikro tersebut adalah (1) pengelolaan manajemen usaha masih sederhana, dan (2) penetrasi pasar produk sangat terbatas. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi. Hasil kegiatan pengabdian melalui penyuluhan dan pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan awal mitra terhadap berbagai aspek yang disuluhkan sebesar 25.5%, rata-rata pengetahuan akhir mitra terhadap berbagai aspek yang disuluhkan dan dilatihkan sebesar 97% sehingga peningkatan hasil evaluasi akhir sebesar 72.5% (tergolong kategori sedang). Bantuan pemberian contoh pengemasan produk emping mampu meningkatkan penjualan produk emping melinjo usaha mikro.

Kata kunci : usaha pengemasan produk emping melinjo.

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Alloh SWT., karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah kami dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: Pelatihan dan Pendampingan Tentang Pengembangan Produk Emping Melinjo Bagi Kelompok Pengrajin Emping Melinjo di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

Besar harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat, khususnya para ibu-ibu yang memproduksi emping di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

Kami menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, oleh karenanya, kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih sempurnanya kegiatan ini sangat kami harapkan.

Bandar Lampung, Januari 2019

Tim.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Pendahuluan	1
Tujuan Kegiatan	4
Metode dan Waktu Pelaksanaan	4
Hasil dan Pembahasan	6
Kesimpulan	7

I. PENDAHULUAN

Pulau Sumatera merupakan salah satu penghasil tanaman melinjo. Melinjo Sumatera ini lebih dikenal dengan melinjo Lampung karena pintu keluar melinjo Sumatera berada di Provinsi Lampung. Sebagai sentra produksi melinjo, total produksi melinjo Provinsi Lampung pada tahun 2018 sebesar 104.398 kuintal (BPS, 2016).

Agroindustri emping melinjo di Provinsi Lampung mempunyai potensi untuk dikembangkan mengingat pasokan bahan baku melinjo yang cukup banyak dan didukung dengan keberadaan agroindustri emping melinjo. Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung merupakan salah satu daerah di Provinsi Lampung yang memiliki cukup banyak UMKM. Di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur, salah satu UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang adalah usaha mikro emping melinjo. Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja sehingga berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan pada kelompok usaha ekonomi rakyat.

Salah satu klaster agroindustri emping melinjo yang tersebar di Provinsi Lampung berada di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur. Di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur ini terdapat 50 kepala keluarga produsen emping melinjo skala rumah tangga (mikro). Berdasarkan sebaran penduduk menurut mata pencaharian, industri rumah tangga menempati posisi ke empat yang mendominasi mata pencaharian di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur.

Agroindustri emping melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur berperan dalam menghidupkan perekonomian rakyat karena bersifat padat karya. Hal ini karena tenaga kerja pada industri emping melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur umumnya berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar agroindustri emping melinjo tersebut. Oleh karena itu, eksistensi pengusaha emping melinjo terhadap lingkungan sangat mendukung pemberdayaan

khususnya kaum wanita yang umumnya tamat SD untuk dilibatkan dalam pengembangan usaha emping melinjo ini, serta merupakan salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran. Usaha emping melinjo tersebut umumnya digunakan sebagai mata pencaharian utama dan sampingan untuk memenuhi kebutuhan dan pendapatan rumah tangga mereka. Posisi Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur sangat strategis karena memiliki prasarana yang memadai dan sarana angkutan yang cukup baik. Transportasi yang cukup baik ini mempermudah pengrajin untuk menjangkau pasar di kecamatan, kabupaten, bahkan provinsi lain.

Mencermati potensi daerah yang dimiliki kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur, jelaslah di daerah ini diperlukan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan produksi emping. Pendampingan usaha ini tentu dimaksudkan agar para perajin emping dapat tetap termotivasi untuk melakukan produksi emping melinjo secara kontinyu dan meningkatkan kemampuan memasarkannya. Selain diberi pendampingan khusus yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan kuantitas produksi emping, pendampingan khusus juga dimaksudkan membuka cara pandang para perajin emping tentang prospek wirausaha emping, sehingga mereka memiliki semangat untuk menjaga kualitas produksi dan peningkatan aneka olahan emping.

Pada pelaksanaan pengabdian ini, dihidupkan kembali sistem pengolahan emping melinjo, teknik pengolahan yang higienis, dan teknis pengemasan yang bagus, sehingga diharapkan hasil emping melinjo akan mampu menembus pasaran. Di kelurahan ini terdapat sekitar 50 kepala keluarga (rata-rata dilakukan para ibu rumah tangga) yang menjadi perajin emping. emping yang mampu diproduksi masyarakat masih sangat terbatas. Usaha emping melinjo seperti dikemukakan oleh Nalinda (2006) rata-rata dilakukan oleh perempuan (istri), sedangkan pria hanya membantu saja di samping pekerjaan utamanya. Tim Pelaksana pengabdian dari Universitas Bandar Lampung (UBL) yang mengadakan *survey* dan mewawancarai sejumlah perajin emping di kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur, menemukan fakta di lapangan bahwa kemampuan produksi untuk masing-masing KK hanya sekitar 5 – 7 kg per hari. Jumlah produksi emping tersebut jika dilihat secara kuantitas, barangkali masih belum maksimal, selain itu pada kegiatan pemasaran dari produk yang dihasilkan sulit berkembang karena belum dikelola secara maksimal, yakni hanya dijual kepada pengumpul atau menunggu pembeli yang datang ke lokasi. Oleh karena itu agar para

perajin emping yang sebagian adalah para ibu rumah tangga dijadikan sebagai alternatif usaha dalam rangka menambah pendapatan keluarga, maka yang perlu dilakukan adalah pendampingan khusus dan berkelanjutan melalui pembaharuan proses pengolahan dan pemasaran emping.

Berkait dengan teknik pemasaran produk emping melinjo, berdasarkan *survey* yang Tim pengabdian laksanakan, para perajin emping melinjo di kelurahan Sukamaju, masih terbatas pengetahuannya dalam hal pemasaran emping. Yakni hanya dijual kepada pengumpul atau menunggu pembeli yang datang tanpa diberi kemasan, maka Tim Pelaksana pengabdian kemudian memberikan pelatihan pemasaran produk emping yang tidak terbatas pada menjual kepada pengumpul, tetapi dapat dikembangkan dengan memberikan kemasan yang menarik sehingga bisa dijual ke super market atau di toko-toko dengan harga yang bersaing, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Usaha mikro emping tersebut dijadikan sebagai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan dan pendapatan rumah tangga mereka. Dalam kegiatan produksinya, produk yang dihasilkan oleh pengrajin emping melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur yaitu emping biji 2-3, emping remaja dan emping benggol. Emping biji 2-3, yaitu emping yang terbuat dari 2 – 3 biji melinjo. Emping jenis ini merupakan jenis emping yang paling banyak diproduksi. Ketersediaan bahan baku melinjo untuk pengolahan emping melinjo selama ini tidak mengalami kendala, karena pengusaha emping melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur telah membentuk kelompok usaha bersama (KUB) yang menjembatani keperluan anggota berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses produksi emping melinjo. Produksi emping melinjo masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan peralatan tradisional, namun didukung oleh tenaga kerja yang cukup dan berpengalaman, serta diperlukan cuaca yang mendukung pada saat dilakukan penjemuran.

Sejauh ini, pengrajin emping melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur menjual hasil produksi emping melinjo dalam bentuk mentah maupun emping melinjo matang yang sudah digoreng dalam kemasan curah. Masih dibutuhkan edukasi agar pengusaha memperluas pengembangan produk olahan dalam bentuk emping berbumbu. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui peningkatan

pengetahuan tentang manajemen keuangan dan penerapannya pada bidang usaha yang digeluti. Dengan diperolehnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pada proses produksi emping melinjo, perkembangan usaha emping melinjo mereka dapat dikontrol dan berkembang baik serta dapat diperoleh keuntungan yang layak.

Di samping keberlanjutan produksi, peningkatan pendapatan pengusaha juga terkait dengan jaringan pemasaran. Dalam hal pemasaran, kendala yang dihadapi pengusaha emping melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur adalah pasar emping melinjo yang belum efisien karena produsen masih mengandalkan pada pedagang pengumpul untuk menjual produk yang dihasilkan. Usaha mikro emping melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur belum menggunakan konsep bauran pemasaran atau *marketing mix* dalam memasarkan produknya.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama yang menjadi kendala usaha mikro emping melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur adalah : (1) pengelolaan manajemen usaha masih sederhana, dan (2) penetrasi pasar produk sangat terbatas.

II. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat perajin emping dalam membuat emping dengan berbagai rasa, sehingga meningkatkan nilai ekonomis produk dan meningkatkan kemampuan masyarakat perajin emping untuk mengemas produk dengan kemasan yang menarik, agar dapat menaikkan harga jual.

III. Metode dan Waktu Pelaksanaan

Program Pengabdian pada Masyarakat yang kami laksanakan ini dengan melalui berbagai metode yang tujuannya untuk mencapai target dan luaran yang telah ditetapkan, yaitu :

- 1. Metode Ceramah**, digunakan untuk memberikan uraian-uraian kepada kelompok sasaran tentang potensi desa berupa lahan perkebunan melinjo yang dapat memberikan sumbangan pendapatan masyarakat melalui pengolahan emping

melinjo. Dengan menggunakan metode ceramah maka dapat dijelaskan hal-hal berkaitan dengan strategi pengolahan emping aneka rasa yang dapat menarik konsumen. Pada kesempatan ini diadakan pula dialog interaktif dengan para perajin emping agar mereka benar-benar mengetahui strategi pengolahan emping yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan mereka. Kepada para perajin emping disampaikan hal-hal yang mungkin terjadi jika mereka tidak mengembangkan kemampuan dirinya dalam pengolahan produk yang dihasilkannya. Bukan mustahil jika produk emping yang mereka hasilkan nantinya akan dapat dikalahkan oleh para perajin emping dari daerah lainnya.

2. **Metode Demonstrasi**, dimaksudkan agar kelompok sasaran dapat menyerap materi tidak hanya merupakan materi teori yang bersifat verbalistik, tetapi merupakan materi yang harus dipraktikkan. Tim Pelaksana mempraktikkan secara langsung hal-hal berkaitan dengan teknik pengolahan emping melinjo, teknik membuat emping melinjo menjadi berbagai rasa, yakni: tawar, udang, pedas, gurih manis, rasa ebi, pedas manis dan gurih asin, teknik pengemasan emping melinjo yang menarik dan meningkatkan daya jual.
3. **Metode Pendampingan Berkelanjutan**, artinya tim pelaksana melakukan kegiatan pendampingan kepada perajin emping untuk memantau proses pengolahan, pengemasan dan pemasaran produk. Pemantauan dilakukan mulai pada tahap pengolahan emping tawar. Para perajin emping melaksanakan pengolahan mulai dari penyangraian emping, pengupasan emping, penumbukan emping, hingga pengeringan emping. Berdasarkan pengamatan kami pada para perajin emping, mereka mengeluhkan tidak memiliki peralatan yang memadai berkaitan dengan batu landasan untuk menumbuk emping. Mereka pernah memperolehnya dari pemerintah pusat, tetapi kemudian tidak datang bantuan lagi, padahal mereka membutuhkan landasan tersebut untuk produksi mereka.
4. **Pengemasan Emping sebagai Upaya Menaikkan Daya Jual**, Suatu produk akan memiliki nilai tambah jika penjualannya dikemas secara menarik. Selama berabad-abad, kemasan merupakan suatu konsep fungsional sebatas untuk melindungi barang atau mempermudah barang untuk dibawa dan masih terkesan seadanya. Seiring dengan

perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin kompleks, barulah terjadi penambahan nilai-nilai fungsional, terutama pada abad sekarang dimana persaingan didalam dunia usaha semakin tajam dan kalangan produsen saling berlomba merebut perhatian calon konsumen. Dengan demikian konsep fungsional pengemasan telah menjadi bagian penting yang harus mencakup seluruh proses pemasaran dari konsepsi produk sampai konsumen. (<http://mesinpengemas.blogspot.com/>).

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal Januari 2019, dari pukul 14.00 s.d pukul 16.00 Wib. Sebelum pelaksanaan penyuluhan maupun pelatihan, dilakukan kegiatan sosialisasi dan diserahkan bantuan contoh kemasan plastik yang sudah diberi merk untuk peningkatan pemasaran produk emping. Kegiatan pengabdian pada Kelompok Usaha Mikro Emping Melinjo di Kelurahan Sukamaju kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung dilakukan di rumah ketua kelompok pengrajin emping.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pengemasan Produk

Emping produksi pengrajin emping di kelurahan Sukamaju kecamatan Teluk Betung Timur dikemas dalam kantong plastik yang sederhana baik untuk ukuran kemasan 250 gram hingga 1 kg.

Melalui program pengabdian ini dilakukan pelatihan inovasi kemasan dan pelatihan pengemasan dengan kemasan yang menarik dan telah diberi merk dengan ukuran ketebalan plastik sehingga hasil kemasannya berkualitas dan waktu pengemasan efisien. Pengemasan emping yang menarik dan berkualitas dilakukan sebagai upaya menaikkan daya jual produk emping. Suatu produk akan memiliki nilai tambah jika penjualannya dikemas secara menarik. Persaingan didalam dunia usaha semakin tajam dan kalangan produsen saling berlomba merebut perhatian calon konsumen. Apabila image emping

sukamaju sudah dikenal masyarakat maka diharapkan harga jual emping sukamaju bisa meningkat.

V. Simpulan

Kemasan produk emping sukamaju menjadi lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Usaha kelompok pengrajin emping sukamaju akan dapat berhasil menembus toko oleh-oleh di Kota Bandar Lampung. Produk emping sukamaju dengan kemasan baru dapat meningkatkan keuntungan hingga 30%.



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "A" No: 2192/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	01/ST/FEB-UBL/I/2019
	Halaman	I

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :


1. Nama : **Dra. Sapmaya Wulan, M.S.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
2. Nama : **Hepiana Patmarina, S.E., M.M.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
3. Nama : **Ardansyah, S.E., M.M.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) yaitu Melakukan Pelatihan dan pendampingan tentang Pengembangan Produk Emping Melinjo Bagi Kelompok Pengrajin Emping Melinjo di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 8 Januari 2019
Waktu : 14.00 WIB s.d. 16.00 WIB
Tempat : Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 4 Januari 2019

Dekan,
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UBL
SOLUTION FOR PRESENT AND FUTURE
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KELURAHAN SUKAMAJU**

Jalan Laks. RE. Martadinata Sukamaju No. 30 Kota Bandar Lampung Kode Pos 35236

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 530 / 02 / VI.57 / 1 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung, dengan ini menerangkan bahwa :

1. N a m a : Dra. Sapmaya Wulan, MS.
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
2. N a m a : Hepiana Patmarina, SE., MM.
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
3. N a m a : Ardansyah, SE., MM.
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan produk Emping Melinjo bagi kelompok pengrajin Emping Melinjo di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur Bandar Lampung, kegiatan ini telah dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019
Waktu : Pukul 14.00 Wib s/d selesai
Tempat : Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur
Kota Bandar Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 08 JANUARI 2019





PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KELURAHAN SUKAMAJU

Jalan Laks. RE. Martadinata Sukamaju No. 30 Kota Bandar Lampung Kode Pos 35236

DAFTAR HADIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hari/ Tanggal : Selasa, 08 - Januari - 2019.
Waktu : 16.14.00 - selesai
Tempat : Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung
Acara : Pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan Emping Melinjo bagi Kelompok pengrajin Emping Melinjo di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung

NO	NAMA	Jabatan/ Pekerjaan	Tanda Tangan
1	S antunah		1. S antunah
2	IBU HJ. MARGARAH		2. Marg
3	SITI ALIYAH		3. Siti My
4	J o h a v a		4. Satrio
5	Handah		5. Handah
6	HASANAH		6. Hasanah
7	SARWATI		7. Sarwah
8	Sujemah		8. Sujemah
9	Miah		9. Miah
10	Amelia		10. Amelia
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

Bandar Lampung, 08 Januari - 2019.





Tim Pengabdian beserta Lurah Kelurahan Sukamaju



Tim Pengabdian di depan Kantor Kelurahan Sukamaju



Tim Pengabdian beserta Peserta Pelatihan.



Tim Pengabdian beserta Peserta Pelatihan.



Kegiatan mengambil melinjo dari tungku untuk dikepret.



Kegiatan mengepret melinjo menjadi emping.



Emping yang siap dijemur.



Emping yang siap dipasarkan tanpa menggunakan kemasan (cara lama), dan dengan menggunakan kemasan bermerek (cara baru).